SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7586:2010

Pengemasan benih udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada sarana angkutan udara

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Persyaratan pengemasan 1
5 Prosedur pengemasan 2
6 Syarat pelabelan 2
7 Metode uji dan pengukuran 2
Lampiran A (informatif) Contoh pengemasan benih udang vaname 4

Tabel 1 - Parameter kelayakan pengemasan benih udang vaname (PL 10 – 12) pada sarana angkutan udara 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar ini disusun sebagai upaya pemerintah dalam rangka melindungi produsen dan konsumen.

Standar ini disusun untuk menjaga mutu benih udang selama dalam proses pengangkutan sampai tujuan akhir (penampung/petambak) sesuai persyaratan teknis dan keselamatan penerbangan, mengingat benih udang vaname banyak dilalulintaskan dalam perdagangan melalui angkutan udara.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus SPT 65-05-S2 Perikanan Budidaya pada tanggal 14 September 2009 di Bandung, dihadiri oleh anggota subpanitia teknis, wakil-wakil dari unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional.
2. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 54 tentang Program Nasional Pengamanan Penerbangan Sipil tahun 2004.
3. *International Airtransport Association (*IATA) tentang *Live Animal Regulation* (LAR) tahun 2007.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 22 Desember 2009 sampai dengan 22 Februari 2010 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pengemasan benih udang vaname *(Litopenaeus vannamei)* pada sarana angkutan udara

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan pengemasan, prosedur pengemasan, syarat pelabelan, serta metode uji dan pengukuran pengemasan benih udang vaname pada sarana angkutan udara.

Standar ini berlaku untuk benih udang vaname dengan fase PL 10 – 12.

2 Acuan normatif

SNI 01-4855-2006, *Pengemasan ikan hidup melalui sarana angkutan udara*.

3 Istilah dan definisi

3.1
kepadatan benih
jumlah benih dalam suatu wadah yang dinyatakan dalam satuan ekor per liter air

3.2
pengemasan
suatu cara atau metode pembungkusan dalam kantong plastik dan pengepakan dalam wadah *styrofoam*

3.3
pengemasan benih udang vaname pada sarana angkutan udara
suatu kegiatan dalam pengangkutan benih untuk mendapatkan kemasan yang aman bagi benih udang vaname dan keselamatan penerbangan

3.4
sarana angkutan udara
alat angkut berupa pesawat udara

3.5
sintasan pengangkutan
jumlah benih yang hidup setelah sampai lokasi tujuan dibagi dengan jumlah benih pada saat dikirim dikali 100%

4 Persyaratan pengemasan

4.1 Pembungkus

a) kantong plastik jenis *Polyethylene* (PE), panjang 60 cm - 70 cm, lebar 28 cm - 30 cm, tebal 0,05 mm - 0.06 mm;
b) air: bersih, sudah didesinfeksi dan bersalinitas sesuai dengan air asal benih;
c) oksigen: oksigen murni dalam tabung;
d) karet gelang: jenis karet yang bening elastisitas tinggi.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

4.2 Pengepak

a) *Styrofoam*: ukuran dan kekuatan sesuai SNI 01-4855-2006.
b) kantong plastik besar: jenis *Polyethylene* (PE), ukuran 100 cm x 80 cm, tebal 0,07 mm (digunakan dalam *styrofoam*) dan ukuran 100 cm x 100 cm tebal 0,08 mm (digunakan diluar *styrofoam*);
c) lakban: lebar minimal 5 cm;
d) es batu: kemasan dalam plastik 0,5 kg.

5 Prosedur pengemasan

5.1 Pembungkusan

a) Kantong plastik diisi dengan air sebanyak 1/4 (seperempat) - 1/3 (sepertiga) dari volume kantong.
b) Benih udang vaname dengan kepadatan tertentu dimasukkan ke dalam kantong plastik dan kemudian ditambahkan oksigen.
c) Lama pengangkutan, kepadatan, suhu air dan perbandingan air dengan oksigen sesuai Tabel 1.
d) Ujung kantong plastik tersebut diikat dengan karet gelang.

5.2 Pengepakan

a) Kantong plastik yang telah berisi benih dimasukkan ke dalam kotak *styrofoam* yang telah dilapisi kantong plastik di bagian dalamnya.
b) Masukkan es batu sebanyak 2 kantong plastik - 3 kantong plastik yang dilapisi kertas yang menyerap air dan diletakkan diantara kantong plastik ke dalam kotak *styrofoam.*
c) Kotak *styrofoam* ditutup dan direkat dengan lakban.
d) Kotak *styrofoam* dan isinya ditimbang (diperhitungkan) antara 17 kg - 19 kg.
e) Kotak *styrofoam* dibungkus dengan kantong plastik besar selanjutnya direkatkan dengan menggunakan lakban pada kedua sisinya.
f) Kotak yang sudah tertutup diberi label.

6 Syarat pelabelan

Setiap kemasan harus diberi label dengan benar dan mudah dibaca, yang memberi keterangan antara lain:
a) jenis produk;
b) jumlah benih dalam kemasan;
c) bandara asal dan bandara tujuan;
d) bila ada bahan tambahan lain harus diberi keterangan bahan tersebut;
e) nama, alamat pengirim dan penerima;
f) jam, tanggal, bulan, tahun saat produk tersebut dikirim (diterbangkan).

Pemberian label harus dibuat dengan jelas dan terbaca sampai ditempat tujuan.

7 Metode uji dan pengukuran

7.1 Uji kemasan

Sesuai dengan SNI 01-4855-2006.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

7.2 Uji mutu pengemasan

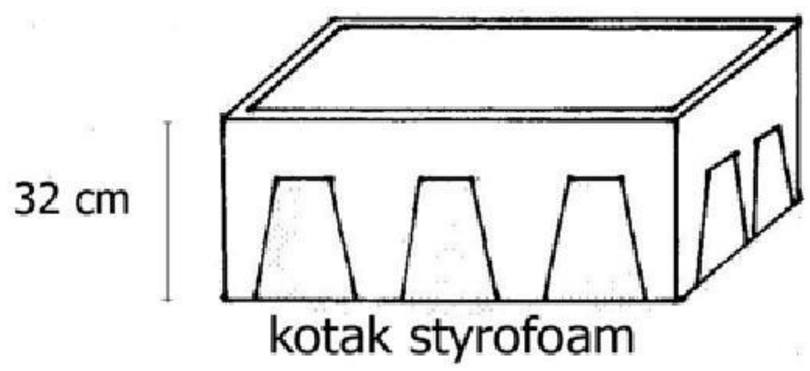
Setelah benih sampai tujuan, kantong plastik dibuka kemudian di aerasi selama 10 menit dengan sintasan ≥ 80 %, sesuai dengan Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 - Parameter kelayakan pengemasan benih udang vaname (PL 10 – 12) pada sarana angkutan udara

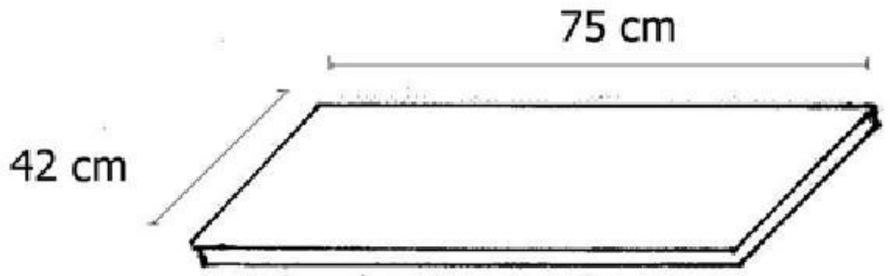
Lama pengangkutan	Kepadatan (ekor/liter)	Suhu air (°C)	Perbandingan air dengan oksigen
< 6 jam	2500 - 3000	26 - 28	1 : 2
6 jam s/d 12 jam	2000 - 2500	22 - 24	1 : 2
12 jam s/d 18 jam	1500 - 2000	22 - 24	1 : 3
18 jam s/d 24 jam	1500	20-22	1 : 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

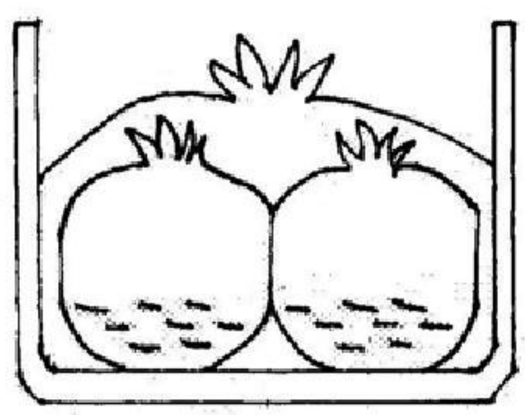
Lampiran A
(informatif)
Contoh pengemasan benih udang vaname

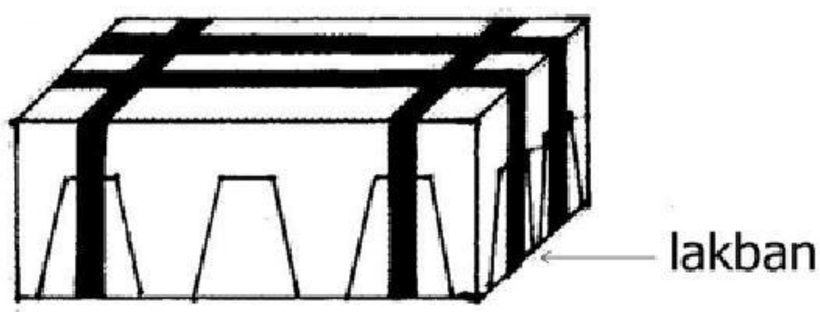


kotak styrofoam



tutup kotak styrofoam


kantung plastik benih (polyethylene)



kotak siap angkut

Contoh format label pengemasan angkutan udara

Jenis produk	:
Jumlah benih	:
Bandara tujuan	:
Nama pengirim	:
Alamat pengirim	:
Nama penerima	:
Alamat penerima	:
Tgl pengiriman	:

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id